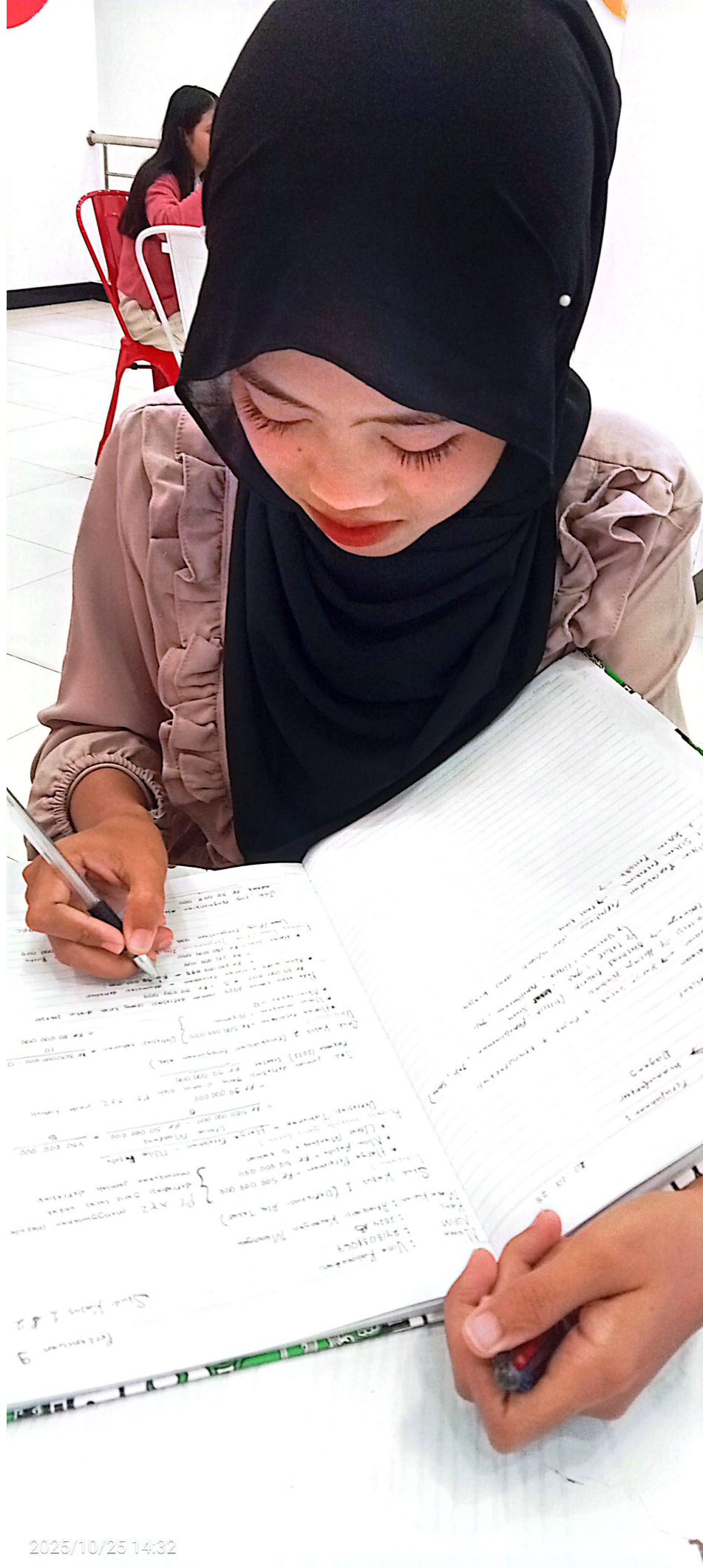




2025/10/25 14:32

Nama : Vira Rahmadani
IPM : 2413031067
Kelas : 2024 B
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah

Pertemuan 9

Latihan
Mandiri

Aset Tetap

1. Sifat dan Karakteristik Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

2. Pengakuan dan Pengukuran Awal

* Pengakuan awal

Biaya perolehan aset tetap harus diakui sebagai aset jika:

- a) Besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas, dan
- b) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. Pengeluaran Modal vs Pengeluaran Beban

Pembelian aset berwujud yang biaya perolehannya lebih besar dari batasan kapitalisasi, akan dicatat sebagai aset tetap (**Pengeluaran modal**). Sedangkan untuk pembelian aset berwujud yang biaya perolehannya tidak lebih besar dari batasan kapitalisasi, langsung dicatat sebagai beban pada periode berjalan (**Pengeluaran beban**). Untuk tujuan pengendalian atas pengeluaran untuk aset berwujud yang langsung dibebankan ini, entitas dapat menggunakan suatu daftar tersendiri yang lazim disebut **Daftar Inventaris**.

4. Sifat dan Cara Perhitungan Penyusutan

* Penyusutan adalah proses pengalokasian biaya perolehan suatu aset tetap sedemikian sehingga jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset tetap dapat dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

* Entitas harus melakukan review atas sisa umur manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap, paling tidak pada setiap akhir periode pelaporan. Jika terdapat perubahan pada sisa umur manfaat, metode penyusutan ataupun nilai residu maka perubahan tersebut merupakan perubahan estimasi dan entitas membuat penyusutan secara prospektif.